

ABSTRAK

Homesickness adalah perasaan negatif yang muncul ketika seseorang terpisah dari lingkungan terdekatnya dan rutinitas yang mempengaruhi remaja dalam beradaptasi di tempat baru, terutama bagi mereka yang harus tinggal di panti asuhan. Maka dari itu, *homesickness* dapat dikendalikan apabila remaja mendapatkan dukungan sosial yang cukup dari keluarga, teman, dan figur terdekat lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dukungan sosial yang diterima remaja *homesickness* di panti asuhan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Teknik pengumpulan data dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur dan observasi non-partisipan dengan teknik *purposive sampling*, dimana subjek dipilih berdasarkan kriteria yang sesuai dengan tujuan penelitian. Subjek berjumlah tiga orang remaja yatim yang berusia 16-17 tahun yang mengalami *homesickness*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada empat bentuk dukungan sosial yang diterima remaja, yaitu dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental dan dukungan informasi. Hasil penelitian ini menemukan berbagai jenis dukungan sosial: Pertama, dukungan emosional mencakup hiburan untuk mengalihkan rasa rindu, rasa agar diterima oleh lingkungan sekitar, kenyamanan saat bersama teman dan mendapatkan empati dari teman saat rindu. Kedua, Dukungan penghargaan meliputi pemberian motivasi dan pengakuan dari orang sekitar. Ketiga, dukungan instrumental berupa bantuan keuangan dari keluarga, mendapatkan fasilitas penunjang kehidupan selama dipanti, serta *support* yang diberikan oleh teman dan pengasuh secara langsung saat menghadapi kesulitan. Terakhir, dukungan informasi diberikan oleh pengasuh untuk mengatasi perasaan rindu rumah, bimbingan belajar dari guru dan aturan kedisiplinan yang diterapkan dipanti. Berdasarkan hal diatas maka dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial yang didapatkan remaja dari keluarga, teman, pengasuh dan guru menjadi penting untuk mengurangi perasaan rindu rumah.

Kata kunci: *Dukungan Sosial, Homesickness, Remaja Panti*

ABSTRACT

Homesickness is a negative feeling that arises when an individual is separated from their familiar environment and routines; it affects adolescents' ability to adapt to new settings, particularly those living in orphanages. However, homesickness can be managed if adolescents receive adequate social support from family, friends, and other significant figures. This study aims to describe the social support received by adolescents experiencing homesickness in an orphanage. A qualitative method with a phenomenological approach was employed. Data were collected through semi-structured interviews and non-participant observation using purposive sampling, where subjects were selected based on criteria relevant to the study's objectives. The subjects consisted of three orphaned adolescents, aged 16–17, who were experiencing homesickness. The results indicate that the adolescents received four forms of social support: emotional support, appraisal support, instrumental support, and informational support. Specifically, the study identified the following: First, emotional support included comfort to alleviate longing, a sense of acceptance by the surrounding environment, comfort derived from being with friends, and empathy from friends during moments of homesickness. Second, appraisal support involved receiving motivation and recognition from those around them. Third, instrumental support took the form of financial assistance from family, the provision of living necessities within the orphanage, and direct support from friends and caregivers when facing difficulties. Finally, informational support was provided by caregivers to help manage feelings of homesickness, alongside academic guidance from teachers and the disciplinary rules implemented in the orphanage. Based on these findings, it can be concluded that social support received from family, friends, caregivers, and teachers plays a crucial role in alleviating feelings of homesickness among adolescents.

Keywords: *Homesickness, Orphanage Adolescents, Social Support*